

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KECERDASAN
EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI
SISWA KELAS XI IPS MAN PADUSUNAN
KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)**



OLEH :

**YOFA RAHMALINA
1301971**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kemandirian Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas IX IPS di MAN Padusunan Kota Pariaman

Nama : Yofa Rahmalina

NIM / TM : 1302006 / 2013

Program Studi : Pendidikan Geografi

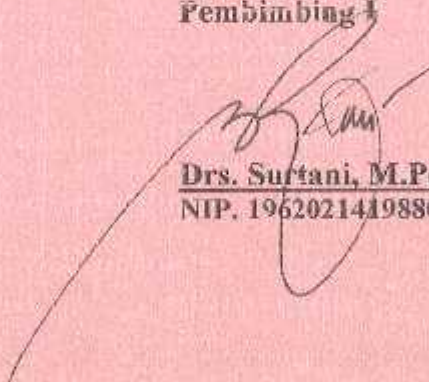
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 08 Agustus 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Surtani, M.Pd
NIP. 196202141988031 001

Pembimbing II



Nofrion, S.Pd, M.Pd
NIP. 19781111 200812 1 001

Mengetahui :
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

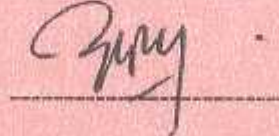
Pada Hari Selasa, Tanggal 08 Agustus 2017 Pukul 13.00 sampai dengan 15.00 WIB

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS IX IPS DI MAN PADUSUNAN KOTA PARIAMAN

Nama : Yofa Rahmalina
TM/NIM : 2013/1301971
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 08 Agustus 2017

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua Tim Penguji : Dra. Yurni Suasti, M.Si	
2. Anggota Penguji 1 : Dra. Rahmanelli, M.Pd	
3. Anggota Penguji 2 : Drs. Helfia Edial, MT	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yofa Rahmalina
NIM/TM : 1301971/2013
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

"Pengaruh Kemandirian Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas IX IPS di MAN Padudunan Kota Pariaman" Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2017

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan

Yofa Rahmalina
NIM. 1301971/2013

ABSTRAK

Yofa Rahmalina, 2017 : Pengaruh Kemandirian Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa MAN Padusunan Kota Pariaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar geografi siswa MAN Padusunan Kota Pariaman. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dalam bentuk korelasional. Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS di MAN Padusunan Kota Pariaman sebanyak 56 siswa. teknik pengambilan sampel yang pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu kuisioner/angket.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh pengaruh Kemandirian belajar sebesar 20,3% terhadap hasil belajar, kecerdasan emosional berpengaruh sebesar 29,6% terhadap hasil belajar. Sedangkan kemandirian belajar dan kecerdasan emosional secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 45,4%. Artinya kemandirian belajar dan kecerdasan emosional dapat memberikan pengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa. Semakin baik kemandirian belajar dan kecerdasan emosional siswa dalam belajar, semakin baik pula hasil belajar siswa. Sebaliknya Semakin rendah kemandirian belajar dan kecerdasan emosional siswa dalam belajar semakin rendah pula hasil belajar siswa.

Kata kunci: Kemandirian belajar, kecerdasan emosional dan hasil belajar

KATA PENGANTAR



Ucapan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Seiring dengan itu, penulis juga tidak lupa mengirimkan sholawat serta salam kepada arwah junjungan kita yakni Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Kemandirian Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas IX IPS MAN Padusunan Kota Pariaman”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, banyak memperoleh bimbingan, bantuan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Surtani MP.d, dan Nofrion. SP.d, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan demi lancarnya penyusunan skripsi.
2. Seluruh dosen tim penguji: Ibu Dra. Yurni suasti M.S.i, Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd dan bapak Drs. Helfia Edial M.T yang telah banyak memberikan masukan demi sempurnanya penelitian yang penulis lakukan.
3. Terimakasih kepada bapak Zalkhairi, S.Ag selaku kepala sekolah MAN Padusunan Kota Pariaman, serta guru-guru yang telah memberikan kemudahan dalam melakukan penelitian.
4. Ibu Wiwi Afrina S.Pd dan Ibu Riyen Satya Murni S.Pd selaku Guru Geografi di MAN Padusunan Kota Pariaman yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Semua siswa kelas XI IPS MAN Padusunan sebagai informan yang telah bersedia menyediakan waktu untuk di jadikan sampel penelitian.

6. Terimakasih kepada Ibu Azizah dan Bapak Mukhtar selaku kedua orang tua penulis, Wildani (Nani), Rizki (Abang), Yofi, Mita dan Fikrah (Adek) yang memberikan doa dan dukungannya baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada Ana Wiradhika Hrp, Vivi Muharia, Siti Khadijah Gultom, Kak leni dan semua teman-teman yang memberikan bantuan berupa arahan, petunjuk, koreksi, masukan, motivasi, do'a dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
8. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Geografi dan Non-Kependidikan Geografi angkatan 2013, serta senior maupun junior yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi bagi penulis dalam menulis skripsi ini.
9. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bimbingan, bantuan, dan dorongan serta amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Amin

Usaha maksimal telah penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini namun penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Padang, 31 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Perumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Hasil Belajar	8
2. Kemandirian Belajar.....	11
3. Kecerdasan Emosional	16
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis Penelitian.....	26
Bab III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Populasi Penelitian	28
C. Variabel dan data.....	29
D. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	30
E. Alat Pengumpulan Data	31
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	42
B. Deskripsi Data	47
C. Pemeriksaan Persyaratan Analisis.....	57
D. Pengujian Hipotesis.....	59
E. Pembahasan	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA	73
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	75
-----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	25
2. Gambar Histogram Hasil Belajar	49
3. Gambar Histogram Kemandirian Belajar	52
4. Gambar Histogram Kecerdasan Emosional	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS di MAN Padusunan Tahun 2016/2017.....	4
2. Sampel Penelitian	28
3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	33
4. Uji Validitas X1 dan X2	35
5. Uji Reliabilitas	36
6. Kategori TCR Variabel Penelitian	
7. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar	47
8. Deskripsi Data Frekuensi Variabel Hasil Belajar	48
9. Deskripsi Data Variabel Kemandirian Belajar	50
10. Deskripsi Data Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar	51
11. Pencapaian Skor Kemandirian Belajar	53
12. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar	56
13. Deskripsi Data kecerdasan Emosional	54
14. Deskripsi Data Frekuensi kecerdasan Emosional	55
15. Pencapaian Skor Kecerdasan Emosional	57
16. Uji Hogenitas	53
17. Uji Koefisien Regresi Variabel X1.....	60
18. Analisis Varian Variabel X1	61
19. Uji Koefisien Regresi Variabel X2.....	63
20. Analisis Varian Variabel X2	64
21. Analisis Varian dan Linearitas Regresi Ganda	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian	75
2. Deskriptif Variabel Kemandirian Belajar.....	83
3. Deskriptif Variabel Kecerdasan Emosional.	84
4. Deskriptif Variabel Hasil Belajar	85
5. Uji Validitas Dan Reliabilitas	87
6. Uji Homogenitas	91
7. Uji Normalitas	91
8. Regresi Sederhan Variabel Kemandirian Belajar	92
9. Regresi Sederhana Kecerdasan Emosional.....	93
10. Regresi Ganda	94
11. Normal P-P Plot Regression Standarized Residual	95
12. Tabulasi Data Variabel Kemandirian Belajar	96
13. Tabulasi Data Kecerdasan Emosional	98
14. Peta Administrasi Kota Pariaman.....	101
15. Peta Lokasi Penelitian	102
16. Surat Izin Penelitian Dari Jurusan.....	103
17. Surat Izin Penelitian Dari Sekolah	104

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan paradigma pembangunan yang dapat menunjang kemajuan suatu bangsa menjadi lebih berkualitas. Masa depan bangsa Indonesia sangat ditentukan oleh generasi muda Indonesia itu sendiri. Kaum muda Indonesia adalah faktor-faktor penting yang sangat diandalkan oleh bangsa Indonesia dalam mewujudkan cita-cita bangsa dan mempertahankan kedaulatan bangsa Indonesia.

Dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengemangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Jadi pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik, maka perlu disempurnakan dan ditingkatkan pengajaran ilmu pengetahuan, salah satunya ilmu pengetahuan sosial yaitu geografi.

Pendidikan sebagai sebuah sistem terdiri dari tiga komponen, yaitu: masukan (input), proses (process), dan output. Pada penelitian ini fokus yang diambil adalah input (masukan) sebagai salah satu komponen dari sistem pendidikan. Input (masukan) dalam peserta didik kualitas siswa yang akan mengikuti proses pendidikan. Kualitas tersebut dapat berupa potensi

kecerdasan, bakat minat belajar, kepribadian siswa, kemandirian dan sebagainya.

Kemandirian merupakan perilaku yang aktivitasnya diarahkan pada diri, tidak mengharapkan bantuan dari orang lain dan bahkan mencoba memecahkan masalah sendiri. Kemandirian dalam belajar juga dipertimbangkan dalam bidang menciptakan hasil belajar, apabila siswa telah menerapkan kemandirian dalam belajarnya maka dengan sendiri siswa tersebut bisa mandiri dalam belajar tanpa ada paksaan dan bantuan dari pihak lain dan akan menyebabkan hasil belajar yang diterima sesuai dengan yang diharapkan. Orientasi belajar mandiri adalah siswa yang mampu menentukan sumber belajar dan bahan-bahan yang diberikan guru untuk digunakan dalam mengembangkan wawasan siswa untuk memperoleh nilai yang memuaskan.

Menurut Lowry dalam (Sumarmo,2004), kemandirian belajar sebagai suatu proses seseorang berinisiatif belajar tanpa bantuan orang lain, mendiagnosa kebutuhan belajarnya sendiri, merumuskan tujuan belajarnya sendiri, mengidentifikasi sumber belajar yang digunakannya, memilih dan menerapkan strategi belajar dan mengevaluasi hasil belajarnya. Kemandirian dalam akan membawa peserta didik pada sebuah kesuksesan selama menempuh jenjang pendidikan. Salah satu yang ingin mereka capai yaitu hasil belajar (KKM) yang tinggi.

Menurut Feldam (Hamzah, 2005:59) kecerdasan sebagai kemampuan memahami dunia, berpikir dan menggunakan sumber-sumber secara afektif pada saat dihadapkan dengan tantangan.

Menurut Goleman (2009: 45) Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati, dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa.

Siswa yang dapat mengelola emosi dan perasaan mereka sendiri dengan baik dapat merespon secara efektif terhadap perasaan orang lain, mentolerir frustrasi lebih baik, dan menjadi kurang impulsif dan lebih fokus. Kecerdasan emosi dapat membuat remaja mencapai kemandiriannya.

Dapat diartikan bahwa kemandirian belajar ikut andil dalam menentukan hasil belajar, karena kemandirian merupakan suatu kecakapan sikap dalam menghadapi permasalahan yang ditemuinya misalnya bagaimana belajar yang sesuai dan yang diinginkan.

Siswa hendaknya sadar bahwa belajar adalah suatu kebutuhan yang berguna untuk meraih kesuksesan dimasa depan. Siswa juga diharapkan mampu menggali lebih banyak ilmu pengetahuan secara mandiri tidak hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru di depan kelas. Sehubungan dengan itu Haris Mudjiman (2005:1) yang dikutip Sunarto (2008) bahwa belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang di dorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki. Penetapan kompetensi sebagai tujuan belajar, dan cara penyampaianya baik

penetapan waktu belajar, irama belajar, tempo belajar, cara belajar, maupun evaluasi belajar dilakukan oleh siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, rata-rata rapor nilai Mata Pelajaran Geografi Siswa kelas IX IPS di MAN Padusunan masih dibawah KKM. Berikut ini data hasil belajar geografi siswa Kelas XI Siswa MAN Padusunan Kota Pariaman Tahun Ajaran 2016/2017

Tabel 1.1: Data Hasil Belajar Geografi Kelas XI Siswa MAN Padusunan Kota Pariaman Tahun Ajaran 2016/2017

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata-rata rapor	Ketuntasan	
				Siswa yg tuntas	Siswa yg tidak tuntas
1	XI IPS 1	29	76,00	51,72%	48,27%
2	XI IPS 2	27	75,36	59,25%	40,74%

Sumber : Guru Mata Pelajaran Geografi MAN Padusunan Kota Pariaman

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh informasi bahwa siswa yang belum tuntas terdapat pada kelas XI IPS 1 berjumlah 14 (48,27%) siswa yang sudah tuntas 15 (51,72%), sedangkan siswa yang sudah tuntas pada kelas XI IPS 2 berjumlah 16 (59,25%) dan siswa yang belum tuntas sebanyak 11 (40,74%). Siswa dikatakan tuntas secara individu jika mampu mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran Geografi yaitu 77.

Berdasarkan pengamatan atau observasi yang langsung penulis lakukan pada siswa MAN Padusunan Kota Pariaman masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya siswa malu dan merasa takut bertanya kepada guru, menengok kiri dan kanan pada saat ujian berlangsung, masih banyak

siswa melakukan aktivitas-aktivitas lain selain belajar seperti, berbicara dengan temannya dan membuat mata pelajaran lain, kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran Geografi. Dari sekian banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar diduga kemandirian belajar dan kecerdasan emosional sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Rendahnya kemandirian belajar dan kecerdasan emosional siswa selama proses belajar menyebabkan rendahnya hasil yang dicapai siswa dalam setiap materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dijelaskan di atas dan mengingat kemandirian belajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, maka penulis tertarik untuk mengetahui secara mendalam dengan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS di MAN Padusunan Kota Pariaman”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnyarasa percaya diri siswa dalam belajar
2. Kurangnya konsentrasi siswa memahami dan memperhatikan guru waktu menyampaikan pelajaran
3. Rendahnya kemauan siswa untuk belajar mandiri
4. Rendahnya kemandirian siswa dalam belajar
5. Rendahnya kecerdasan emosional siswa dalam belajar

6. Rendahnya motivasi belajar siswa pada saat pelajaran geografi
7. Interaksi antar siswa dalam proses pembelajaran belum dikembangkan secara optimal.
8. Interaksi antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran belum dikembangkan secara optimal.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi penelitian pada: Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS di MAN Padusunan Kota Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Seberapa besar Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi siswa kelas XI IPS di MAN Padusunan Kota Pariaman?
2. Seberapa besar Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Geografi siswa kelas XI IPS di MAN Padusunan Kota Pariaman?
3. Seberapa besar Pengaruh Kemandirian Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Geografi siswa kelas XI IPS di MAN Padusunan Kota Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS di MAN Padusunan Kota Pariaman.
2. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS di MAN Padusunan Kota Pariaman.
3. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Geografi siswa kelas XI IPS di MAN Padusunan Kota Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata (S1) di Jurusan Geografi FIS UNP.
2. Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai pengaruh kemandirian belajar dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar di Sekolah MAN Padusunan Kota Pariaman.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah maupun guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kemandirian belajar (X_1) terhadap hasil (Y) belajar siswa geografi kelas XI IPS MAN Padusunan Kota Pariaman sebesar 20,3 %
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional (X_2) terhadap hasil (Y) belajar siswa geografi kelas XI IPS MAN Padusunan Kota Pariaman sebesar 29,6 %
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kemandirian belajar (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) terhadap hasil (Y) belajar siswa geografi kelas XI IPS MAN Padusunan Kota Pariaman sebesar 45,4 %

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada orang tua/wali siswa, hendaknya memberikan motivasi untuk mandiri dalam belajar dan cerdas dalam emosi baik disekolah, dirumah maupun di masyarakat, karena semakin baik kemandirian dan kecerdasan emosi siswa maka dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Kepada kepala sekolah dan guru di MAN Padusunan hendaknya membantu siswa dalam meningkatkan kemandirian belajar dan

kecerdasan emosional siswa, sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

3. Kepada siswa, hendaknya dapat meningkatkan kemandirian dan kecerdasan emosional sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Azwar, S. (2012) *Penyusunan Skala Psikologi Edisi Dua*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Goleman, D.2005. *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Edisi Keenam. Jakarta: PT Gramedia Putaka Utama.
- Hamzah B. Uno. 2005. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Gorontalo : Bumi Aksara.
- Idris.2008. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Padang FE UNP.
- Lawrence E. Shapiro. 1999. *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Maryeti Weni (2007) *Pengaruh kemandirian belajar dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kab. 50 Kota*
- Mazni laida (2005:48) *Pengaruh Minat Belajar Dan Usaha Belajar Mandiri Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Mohammad Ali & Mohammad Asrori. (2005). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: BumiAksara.
- Mu'tadin, Z. 2002. *Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologi Pada Remaja*. (www.e.psikologi.co.id diakses 31Mei 2016).
- Nasution. 1985. *Kurikulum dan Pengajaran*. Bandung: Bumi Aksara
- Nursisto. 1999. *Kiat Menggali Kreatifitas*. Yogyakarta : Mitra Gama Media
- Riyanto, T, 2002. *Pembelajaran sebagai Proses Bimbingan Pribadi*, Jakarta : Grasindo.
- Ridwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Ruslan, Ahmadi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.